

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menciptakan karya karikatur sesuai dengan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, yaitu tentang bagaimana penulis mengonsepsi penciptaan karya karikatur *personal* dan bagaimana penulis memvisualisasikan karya karikatur *personal* dengan teknik *hybrid*, yang kemudian dicetak di atas kanvas (*digital printing*). Jadi kesimpulan yang di dapat adalah sebagai berikut :

Dalam proses penyusunan karya tulis ini, yang menjadi penting adalah tahapan observasi, sosok dosen di Lembaga pendidikan merupakan sosok yang mendampingi mahasiswa, sosok tersebut merupakan orang tua kita dalam perkuliahan. Di mana mahasiswa harus menghormati dan menjadikan sosok tersebut sebagai suri teladan, profesi dosen merupakan pekerjaan yang mulia karena mereka ikut serta dalam memajukan suatu bangsa, dengan membimbing dan memfasilitasi mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa.

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari segi pendidikannya, jika suatu bangsa tersebut memiliki pendidikan yang bagus maka akan menghasilkan masyarakat yang berpotensi dan memiliki karakter yang baik dalam memajukan bangsa. Begitu besarnya jasa dari tenaga pendidik yang bekerja untuk menjalankan amanahnya dengan tujuan yang mulia. Pemilihan objek pada karya karikatur ini didasari rasa simpati dan empati yang penulis rasakan, sehingga terciptalah karya karikatur yang di harapkan dapat menjadi langkah penyadaran terhadap diri sendiri khususnya dan untuk masyarakat luas pada umumnya, akan pentingnya suatu tenaga pendidik terhadap kemajuan suatu bangsa.

Proses pembuatan karya karikatur tidak terlepas dari temuan-temuan visual yang disengaja dan pengamatan lewat kegiatan kehidupan sehari-hari baik secara konsep berkarya karikatur, maupun eksperimen pada proses pengerjaan karya. Penulis mencoba mengaplikasikan karya karikatur dengan objek sosok dosen DPSR UPI, dengan mengalami proses sampai pada finishing karya. Pemilihan

objek pada karya seluruhnya adalah dosen yang masih aktif bekerja pada lembaga yang berjumlah 22 orang. Pemilihan potret referensi sangatlah penting karena digunakan sebagai acuan dalam pembuatan karya karikatur, terutama pada bagian wajah objek. Di mana penulis melebih-lebihkan bagian objek tanpa menghilangkan identitas dari sosok tersebut.

Visualisasi estetis terhadap karya ini merupakan bagian yang penulis rasakan paling membutuhkan waktu yang lama pada prosesnya, mulai dari mengajukan sketsa karya yang akan di buat berupa studi bentuk karikatur dari setiap objek. Proses ini merupakan tahap pertama dan sangat penting, karena jika gambar sketsa belum disetujui oleh pembimbing maka karya itu tidak akan masuk pada proses selanjutnya. Setelah itu penulis melakukan eksperimen pada proses pewarnaan objek, mulai dari menambahkan warna merah, kuning, hijau dan jingga, dimaksudkan untuk menciptakan warna yang *artistic* dan tidak membosankan. Kemudian diakhiri dengan penambahan efek cahaya dan pemberian objek pada latar belakang, menyesuaikan dengan sosok objek karikatur. Hal ini bertujuan untuk memunculkan kesan volume pada objek karikatur dengan adanya efek cahaya, dan objek latar belakang sebagai penghias objek karikatur sesuai dengan ciri khas objek karikatur tersebut.

B. Saran

Untuk dunia pendidikan, khususnya di dalam dunia seni rupa, begitu banyaknya tema unik dan menarik yang diangkat oleh para perupa, sesuai dengan konsentrasi, pengayaan, dan keserasian medium yang digunakan selaras dengan eksekusi yang diciptakan. Hal tersebut datang dari perupa dan penggiat seni lainnya yang konsisten di dalam berkarya. Maka dari itu ikutilah langkah prestasi dan semangat mereka untuk meraih cita-cita yang diinginkan.

Untuk para mahasiswa seni rupa yang tertarik di dalam dunia karikatur diharapkan memperbanyak wawasan tentang gambar karikatur, mulai dari sejarah sampai perkembangannya, kalian dapat mengaksesnya melalui berbagai media, seperti buku, artikel, jurnal dan lebih luas lagi didalam internet. Mengingat sekarang adalah era modern maka alangkah baiknya jika mahasiswa zaman

sekarang memanfaatkan fasilitas tersebut untuk menambah wawasan, baik berupa teori atau praktek berkarya, seperti video *tutorial* pembuatan karikatur yang memperlihatkan metode penciptaan karya tersebut. Dan yang terpenting adalah studi di dalam berkarya seperti latihan membuat karya karikatur dengan mengaplikasikan wawasan yang telah dimiliki. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa tersebut lebih produktif dalam berkarya dan aktif dalam suatu lembaga pendidikan.

Untuk Masyarakat umum agar mengenal lebih baik lagi gambar karikatur. Kebanyakan masyarakat umum memiliki pandangan-pandangan berbeda terhadap karikatur, mungkin ada yang beranggapan positif bahkan negatif. Kembali pada prinsip dari seni karikatur yang merupakan seni provokasi maka karikatur kerap menjadi hal provokasi pada setiap apresiator yang melihatnya. Namun tidak semua karya karikatur bersifat provokasi, melainkan ada juga yang bersifat pribadi atau *personal*. Di mana pada karya karikatur *personal* objek yang ditampilkan tidak memiliki maksud untuk menyinggung perihal sosial atau politik. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat mengetahui mana karikatur provokasi dan mana karikatur pribadi, agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam menafsirkan karikatur tersebut.